

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif karena data-data yang diperoleh berupa angka-angka dan analisis yang digunakan adalah dalam bentuk analisis statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif. Arikunto (2010:3) mengemukakan bahwa :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang sudah di sebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Arikunto (2006:8) merupakan “penelitian yang bertujuan mengecek hasil penelitian lain. Penelitian verifikatif dimaksudkan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data lapangan”.

Dengan demikian, metode penelitian yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Melalui metode penelitian deskriptif mengenai bagaimana minat, motivasi, kebiasaan belajar siswa dan prestasi belajar siswa. Sedangkan penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji apakah minat, motivasi, dan kebiasaan belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini melibatkan empat variabel, yaitu minat, motivasi dan kebiasaan belajar sebagai variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (variabel yang dipengaruhi). Adapun penjabaran ke empat variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*independent variable* atau variabel X)

Menurut Arikunto (2010:160) variabel independen adalah “variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab”. Berdasarkan penelitian tersebut maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah minat (sebagai variabel X_1) yaitu sikap positif terhadap suatu hal yang mana merupakan kecenderungan untuk memperhatikan dan meningkatkan suatu aktivitas yang disertai rasa senang dan ketertarikan serta dengan penuh perhatian. Motivasi (sebagai variabel X_2) yaitu usaha yang dilaksanakan secara sengaja atau tidak dan diikuti oleh dorongan dari dalam diri individu untuk dapat mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan oleh individu tersebut, dan kebiasaan belajar (sebagai variabel X_3) adalah perilaku seseorang yang relatif menetap dan berulang-ulang dilakukan secara otomatis, sehingga merupakan perilaku terpadu.

2. Variabel Dependent (variabel terikat)

Menurut Arikunto (2010:160) variabel dependent atau terikat adalah “variabel akibat atau variabel tidak bebas atau variabel tergantung”. Dari penjelasan tersebut maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (sebagai variabel Y) yaitu perubahan tingkah laku pada diri seseorang sebagai hasil dari proses belajar yang dapat tercermin dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan terhadap ilmu yang dipelajari. Prestasi belajar merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
Minat (X_1) Kurjono (2010:129)	Personal	1. Perasaan senang 2. Bersikap positif 3. Penuh perhatian 4. Terpenuhinya kebutuhan	Interval	1,2 3,4 5,6 7,8
Motivasi (X_2) Syamsudin (2007:40)	1. Durasi kegiatan belajar	1. Kemampuan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu 2. Kemampuan mengikuti proses pembelajaran secara menyeluruh 3. Keikutsertaan dan partisipasi dalam kegiatan 4. Kehadiran mengikuti PBM di dalam kelas	Interval	1,2
	2. Frekuensi belajar	1. Lamanya waktu belajar di rumah 2. Keajegan atau konsistensi belajar di rumah 3. Ketekunan dalam mengerjakan tugas 4. Pemanfaatan waktu belajar di rumah	Interval	3,4
	3. Persistensi belajar	1. Pemanfaatan waktu kosong 2. Kerelaan menyelesaikan tugas tanpa kenal lelah 3. Pemusatan perhatian didalam kegiatan PBM 4. Dorongan atau upaya dalam menyelesaikan setiap kesulitan yang	Interval	5,6

Febry Regina Putri, 2014

Pengaruh Minat, Motivasi, dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		ada		
	4. Kekuatan pendirian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemusatan pikiran dan perhatian dalam belajar 2. Ketabahan dalam mengikuti PBM di kelas 3. Keuletan untuk mampu menyelesaikan tugas yang diberikan 4. Kemampuan untuk mencoba menyelesaikan tugas yang diberikan 	Interval	7,8
	5. Devosi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerelaan waktu dalam menyelesaikan kesulitan belajar 2. Pengorbanan financial yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan 3. Pengabdian tenaga dan pikiran untuk mampu menyelesaikan tugas tepat waktu 4. Kemauan mencoba berbagai cara dalam menyelesaikan tugas 	Interval	9,10
	6. Tingkat aspirasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pantang menyerah dalam belajar 2. Keaktifan dalam kegiatan PBM di kelas 3. Pemanfaatan waktu kosong yang ada 4. Keinginan untuk selalu terdepan dan unggul dalam belajar 	Interval	11,12
	7. Tingkat kualifikasi prestasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemauan mencapai prestasi belajar yang baik 2. Kemampuan bersaing secara sehat dalam 	Interval	13,14

		belajar 3. Kegigihan dalam mempertahankan prestasi belajar 4. Kepuasan dalam meraih prestasi tinggi		
	8. Arah sikap terhadap sasaran kegiatan	1. Keinginan untuk menyimak pelajaran di kelas 2. Kekuatan pendirian dalam mencapai sasaran atau target yang diharapkan 3. Keinginan untuk bertanya atas kesulitan yang ada 4. Tingkat kejenuhan dalam belajar	Interval	15,16
Kebiasaan Belajar (X_3) Djaali (2009:128)	Pembentukan Kebiasaan Belajar	1. Cara menerima pelajaran 2. Membaca buku 3. Mengerjakan tugas 4. Pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan	Interval	1,2 3,4 5,6 7,8
Prestasi Belajar (Y)	Nilai Ujian Akhir, Tes Sumatif	Nilai hasil UAS kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi	Interval	

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Sudjana (2005:6) menyebutkan bahwa “populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Cimahi yang berjumlah 139 siswa. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas XI
Jurusan IPS SMA Negeri 5 Cimahi

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	34
XI IPS 2	35
XI IPS 3	35
XI IPS 4	35
Jumlah	139

(Sumber : Wakasek Kesiswaan)

3.3.2 Sampel Penelitian

Dalam melakukan penelitian, adakalanya peneliti tidak melakukan pengumpulan data secara populasi, tetapi mengambil sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi.

Sudjana (2005:6) mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi”. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata. Untuk menentukan jumlah sampel siswa digunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan,2009:65)

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi penelitian
- d² = Presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus diatas dan presisi atau kesalahan yang ditetapkan sebesar 5% , maka jumlah sampel yang akan diteliti dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{139}{139 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{139}{0,3475 + 1}$$

$$n = \frac{139}{1,3475} = 103,15 \text{ (dibulatkan menjadi 103)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 103 orang siswa (dengan pembulatan). Setelah jumlah sampel ditentukan maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel untuk setiap kelas secara proporsional dengan menggunakan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan,2009:66)

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Penyebaran anggota sampel penelitian yang ditetapkan untuk setiap kelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Siswa Kelas XI
Jurusan IPS SMA Negeri 5 Cimahi

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel	Dibulatkan
XI IPS 1	34	$\frac{34}{139} \times 103 = 25,19$	25
XI IPS 2	35	$\frac{35}{139} \times 103 = 25,93$	26
XI IPS 3	35	$\frac{35}{139} \times 103 = 25,93$	26
XI IPS 4	35	$\frac{35}{139} \times 103 = 25,93$	26
Jumlah	139		103

(Sumber : data diolah)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah populasi adalah 139 siswa dengan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 103 siswa. Sampel ini di ambil secara acak atau random tanpa memperlihatkan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Adapun prosedur yang dilakukan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Peneliti membuat daftar NIS siswa yang ada di dalam populasi tersebut.
2. Melakukan penetapan jumlah sampel yang akan diambil.
3. Peneliti membuat gulungan kertas-kertas yang berisi NIS siswa untuk diundi.
4. Melakukan pengundian sampai jumlah sampel pada tiap kelas terpenuhi sesuai dengan jumlah perhitungan sampel diatas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai objek penelitian. Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini menggunakan sumber primer yaitu data yang diperoleh langsung dari narasumber yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan masalah yang diteliti, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mempelajari keadaan objek penelitian dengan cara mempelajari catatan atau dokumen yang paling relevan yang dimiliki instansi terkait dan mampu mendukung terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Dalam hal ini, teknik yang dilakukan adalah untuk memperoleh data dari SMAN 5 Cimahi mengenai prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Akuntansi.

2. Angket (kuesioner)

Riduwan (2013:52) mengemukakan bahwa kuesioner atau angket adalah “daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan *respons* sesuai dengan permintaan pengguna”. Dalam pengisian angket, responden hanya perlu memilih alternatif jawaban dengan cara memberi tanda kepada salah satu alternatif sesuai dengan keinginannya.

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti dalam suatu penelitian. Untuk memperoleh data mengenai minat, motivasi, dan kebiasaan belajar berdasarkan persepsi siswa dibuat beberapa pertanyaan yang disusun dalam bentuk Skala Numerik (*numerical scale*).

Skala Numerik digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial.

Tabel 3.4
Penelitian *numerical scale*

No	Item	Skor				
		1	2	3	4	5

Keterangan :

1. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
2. Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
3. Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
4. Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
5. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif paling rendah

Dalam penelitian ini, instrumen utama yang akan digunakan adalah untuk pengumpulan data angket. Prosedur yang dilakukan dalam penyusunan angket dan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Langkah-langkah penyusunan angket
 - a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket.
 - b. Mengidentifikasi susunan angket yang akan dijadikan sasaran angket.
 - c. Menyusun urutan pernyataan atau pertanyaan.
 - d. Membuat format.

Format angket harus dibuat sedemikian rupa sehingga memudahkan responden dalam mengisinya.

- e. Membuat petunjuk pengisian.

Petunjuk pengisian dibuat sesuai dengan format yang mencerminkan cara mengisi angket.

2. Langkah selanjutnya adalah langkah uji coba setelah angket sudah tersusun. Uji coba ini dilakukan karena angket yang telah disusun belum merupakan angket yang baku. Uji coba dimaksudkan untuk mendapat angket yang valid dan reliabel agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendekati kebenaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:211) yakni “instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Analisis data merupakan proses menyusun data yang diperoleh, baik dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi, secara sistematis dengan cara mengorganisasikannya ke dalam suatu pola. Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu harus dilakukan analisis terhadap instrumen penelitian.

3.5.1 Teknik Analisis Instrumen

3.5.1.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:211) bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”. Instrumen dikatakan valid apabila alat tersebut cocok untuk mengukur apa yang akan diukur.

Untuk menguji tingkat validitas dari instrumen penelitian dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto,2010:213)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Hasil skor X dan Y untuk setiap responden

$\sum X$ = Skor item tes

$\sum Y$ = Skor responden

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai y

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$,maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket ke bagian populasi dengan jumlah responden 103 orang siswa. Dalam melakukan uji validitas, penulis menggunakan bantuan program komputer *SPSS 21* dengan taraf signifikan 5%. Hasil pengujian validitas dari pernyataan/item minat belajar, motivasi belajar dan kebiasaan belajar adalah sebagai berikut:

1. Minat Belajar (X_1)

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Minat Belajar

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,813	0,707	Valid
2	0,779	0,707	Valid
3	0,792	0,707	Valid
4	0,779	0,707	Valid
5	0,798	0,707	Valid
6	0,792	0,707	Valid
7	0,813	0,707	Valid
8	0,732	0,707	Valid

Sumber : Pengolahan Data

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa di dalam angket penelitian yang mengukur minat belajar semuanya valid. Item pernyataan yang valid ini didasarkan pada kriteria kaidah keputusan, yaitu jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid, sedangkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Item yang valid digunakan dalam angket penelitian sesuai dengan nomor item.

2. Motivasi Belajar (X_2)

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,802	0,497	Valid
2	0,630	0,497	Valid
3	0,352	0,497	Tidak Valid

4	0,619	0,497	Valid
5	0,703	0,497	Valid
6	0,360	0,497	Tidak Valid
7	0,802	0,497	Valid
8	0,747	0,497	Valid
9	0,395	0,497	Tidak Valid
10	0,858	0,497	Valid
11	0,858	0,497	Valid
12	0,399	0,497	Tidak Valid
13	0,578	0,497	Valid
14	0,385	0,497	Tidak Valid
15	0,743	0,497	Valid
16	0,648	0,497	Valid

Sumber : Pengolahan Data

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa di dalam angket penelitian yang mengukur motivasi belajar, terdapat lima item pernyataan yang tidak valid. Item pernyataan yang tidak valid ini didasarkan pada kriteria kaidah keputusan, yaitu jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid, sedangkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Item yang valid digunakan dalam angket penelitian sesuai dengan nomor item yang baru sedangkan yang tidak valid dihilangkan.

3. Kebiasaan Belajar (X_3)

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Kebiasaan Belajar

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,829	0,707	Valid
2	0,730	0,707	Valid
3	0,829	0,707	Valid
4	0,829	0,707	Valid
5	0,750	0,707	Valid
6	0,860	0,707	Valid
7	0,750	0,707	Valid
8	0,801	0,707	Valid

Sumber : Pengolahan Data

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa di dalam angket penelitian yang mengukur kebiasaan belajar semuanya valid. Item pernyataan yang valid ini didasarkan pada kriteria kaidah keputusan, yaitu jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid, sedangkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Item yang valid digunakan dalam angket penelitian sesuai dengan nomor item.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Arikunto (2010:221) menyatakan bahwa “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Reliabilitas berkaitan dengan masalah kepercayaan. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendisius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Dalam penelitian ini, rumus reliabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus *alpha*. Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

Langkah 1 : Mencari Varian tiap butir soal

$$\sigma_b^a = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto,2011:110)

Keterangan :

σ_b^a = Harga varians tiap butir soal

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah responden

Langkah 2 : Mencari varian total

$$\sigma_t^a = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2011:111)

Keterangan :

σ_t^a = Harga varians tiap total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari seluruh item

$(\sum Y)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari seluruh item

N = Jumlah responden

Langkah 3 : Menghitung reliabilitas instrument dengan rumus Alpha

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto,2011:112)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyak item/butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians dari tiap instrumen

σ_t^2 = Varians dari keseluruhan instrumen

Setelah diperoleh r_{11} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Kriteria yang digunakan adalah :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan reliabel
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan tidak reliabel

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket ke bagian populasi dengan jumlah responden 103 orang siswa. Dalam melakukan uji reliabilitas, penulis menggunakan bantuan program komputer *SPSS 21*. Hasil pengujian reliabilitas dari pernyataan/item minat belajar, motivasi belajar dan kebiasaan belajar adalah sebagai berikut :

1. Minat Belajar (X_1)

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
X_1	0,786	0,707	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, r_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 0,786. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada tabel *r Product Moment* pada taraf kepercayaan 95% untuk 8 item pernyataan, diperoleh angka 0,707. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan pada angket tersebut reliabel, yang menunjukkan tingkat konsistensi dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Motivasi Belajar (X_2)

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
X_2	0,752	0,497	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.9 di atas, r_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 0,752. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada tabel *r Product Moment* pada taraf kepercayaan 95% untuk 16 item pernyataan, diperoleh angka 0,497. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan pada angket tersebut reliabel, yang menunjukkan tingkat konsistensi dan dapat digunakan untuk penelitian.

3. Kebiasaan Belajar (X_3)

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Kebiasaan Belajar

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
X_3	0,787	0,707	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, r_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 0,787. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada tabel *r Product Moment* pada taraf kepercayaan 95% untuk 8 item pernyataan, diperoleh angka 0,707. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan pada angket tersebut reliabel, yang menunjukkan tingkat konsistensi dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu menetapkan:
 - a. Skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.
 - b. Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah
 - c. Banyak kelas interval ada tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi.
 - d. Panjang kelas interval = $\frac{\text{rentang kelas}}{3}$
 - e. Menetapkan interval untuk setiap kriteria penilaian.
3. Menentukan distribusi frekuensi, baik untuk gambaran umum maupun indikator-indikator dari setiap variabel dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.12
Format Distribusi Frekuensi Variabel/Indikator

Kriteria Penilaian	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

4. Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun untuk setiap indikator.

3.5.2.3 Analisis Korelasi Sederhana (*Product Moment*)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan yang timbul diantara variabel. Korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi sederhana (*product moment*) yaitu suatu korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Guna memberikan kejelasan variabel, maka penetapan variabel ditentukan sebagai berikut :

- X_1 = Minat
 X_2 = Motivasi
 X_3 = Kebiasaan Belajar
 Y = Prestasi Belajar

Analisis korelasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

(Arikunto, 2010:317)

Keterampilan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 N = Banyaknya sampel
 $\sum X$ = Variabel independen
 $\sum Y$ = Variabel dependen

Rumusan hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rumusan hipotesis statistik untuk menentukan korelasi parsial antara Minat dan Kebiasaan Belajar.

$H_{0_1} : \rho_1 = 0$ Minat tidak berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
 $H_{1_1} : \rho_1 \neq 0$ Minat berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
2. Rumusan hipotesis statistik untuk menentukan korelasi pasrsial antara Motivasi dan Kebiasaan Belajar.

$H_{0_2} : \rho_2 = 0$ Motivasi tidak berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

$H_{1_2} : \rho_2 \neq 0$ Motivasi berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

3. Rumusan hipotesis statistik untuk menentukan korelasi parsial antara Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar.

$H_{0_3} : \rho_3 = 0$ Kebiasaan Belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

$H_{1_3} : \rho_3 \neq 0$ Kebiasaan Belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

3.5.2.4 Koefisien Determinasi (r^2)

Perhitungan determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan,2013:228)

Keterangan :

KD = Besarnya koefisien penentu (determinan)

r = Koefisien korelasi

Hasil persentase koefisien determinasi itu diartikan sebagai besarnya pengaruh yang diberikan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y.

3.5.2.5 Uji t

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan tersebut berlaku untuk seluruh populasi. Artinya sampel yang dipakai dapat di generalisasikan kepada populasi, maka diuji dengan menggunakan uji t.

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial. Rumus yang digunakan adalah dengan rumus t_{hitung} sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana,2004:259)

Keterangan :

t_{hitung} = Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi t (tabel t)

n = Jumlah sampel

r = Nilai koefisien korelasi

Setelah diperoleh t_{hitung} , selanjutnya bandingkan dengan t_{tabel} . Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi parsial tersebut menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antara sebagian variabel bebas dengan variabel terikat. Begitu juga sebaliknya apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka koefisien korelasi parsial tersebut tidak menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antara sebagian variabel bebas dengan variabel terikat.